

MODUL AJAR AL-QURAN HADIS

BAB 1: BELAJAR SURAH AL-'ASR

(Sinergi Kurikulum Berbasis Cinta & Pembelajaran Mendalam)

BAGIAN I: INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Muhammad Idrus, S.Pd.I, M.Pd
Satuan Pendidikan	MIN Kota Jambi
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Al-Quran Hadis
Jenjang/Kelas/Fase	MI / IV (Empat) / B
Bab/Topik	Bab 1 - Belajar Surah Al-'Asr
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (4 JP @35 menit)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik pada umumnya sudah pernah mendengar dan sebagian telah hafal Surah Al-'Asr. Mereka memiliki pemahaman dasar tentang konsep "baik" dan "buruk" serta "waktu" (pagi, siang, malam). Namun, mereka perlu bimbingan untuk menghubungkan konsep abstrak seperti "kerugian" dan "kesabaran" dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

C. Profil Pelajar Pancasila & Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (Integrasi KBC)

Modul ini bertujuan menumbuhkan profil lulusan yang berkarakter melalui sinergi antara Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran Mendalam dan Tema-tema Utama Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

Dimensi Profil Lulusan	Keterwujudan melalui Tema KBC
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Diwujudkan melalui tema Hubbullah (Cinta kepada Allah) . Peserta didik memahami

	bahwa iman dan amal saleh adalah wujud cinta dan takwa kepada Allah, yang menjadi kunci keselamatan dari kerugian.
2. Mandiri	Diwujudkan melalui tema Hubbunafs (Cinta kepada Diri Sendiri) . Peserta didik belajar bahwa memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar dan berbuat positif adalah bentuk cinta dan tanggung jawab pada diri sendiri.
3. Gotong Royong (Kolaborasi)	Diwujudkan melalui tema Hubbunnaas (Cinta kepada Sesama) . Pesan "saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran" menjadi landasan untuk bekerja sama dan saling peduli dalam kelompok.
4. Bernalar Kritis	Diasah saat peserta didik menganalisis mengapa empat syarat (iman, amal saleh, nasihat kebenaran, nasihat kesabaran) menjadi satu paket yang tidak terpisahkan untuk menghindari kerugian.

D. Sarana dan Prasarana

- **Media:** Proyektor/Papan Tulis, Speaker, Video Animasi (opsional), Kartu Kata (Mufradat), Kartu Gambar Aktivitas (belajar, bermain, dll), Kertas Karton, Alat Tulis dan Mewarnai.
- **Sumber Belajar:** Buku Siswa Al-Quran Hadis MI Kelas IV, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Dokumen Panduan KBC & Pembelajaran Mendalam.

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal.
- Jumlah: ± 28 peserta didik.

F. Model Pembelajaran

- Model Pembelajaran Tatap Muka yang diintegrasikan dengan metode *Talaqqi*, Diskusi Kelompok, Bermain Peran (*Role-Playing*), dan Proyek Kreatif Sederhana.

BAGIAN II: KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melafalkan Surah Al-'Asr dengan tartil sesuai kaidah tajwid sederhana.

2. Peserta didik mampu menjelaskan makna "kerugian" yang dimaksud dalam surah serta mengidentifikasi empat golongan yang dikecualikan darinya.
3. Peserta didik mampu memberikan contoh nyata perilaku "saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran" sebagai wujud internalisasi nilai **Hubbunnaas**.
4. Melalui proyek kreatif, peserta didik mampu mengomunikasikan komitmen untuk memanfaatkan waktu secara positif sebagai wujud **Hubbunnaafs**.

B. Pemahaman Bermakna

- Memanfaatkan waktu adalah wujud syukur dan cinta kepada Allah yang akan menyelamatkan diri dari kerugian di dunia dan akhirat.
- Kesalahan sejati tidak hanya baik untuk diri sendiri, tetapi juga peduli dan aktif mengajak orang lain dalam kebaikan dan kesabaran.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Jika waktu adalah harta karun yang paling berharga, apa yang akan kamu lakukan dengan "harta karun"-mu hari ini?
2. Pernahkah kamu merasa menyesal karena membuang-buang waktu? Apa yang terjadi?
3. Menurutmu, mengapa kita perlu saling mengingatkan dengan teman?

D. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1: Memahami Makna Waktu dan Kerugian (2 JP)

Tahapan	Detail Kegiatan (Sintesis KBC & Pedagogi Pembelajaran Mendalam)	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Pembukaan Penuh Cinta: Guru menyapa dengan hangat, menanyakan kabar, dan mengajak berdoa bersama (dipimpin murid).</p> <p>2. Aktivitas Berkesadaran (Mindful): Murid diajak hening sejenak, memejamkan mata, dan merasakan detak jantungnya sambil bersyukur atas "hadiah waktu" yang diberikan Allah (Hubbullah).</p> <p>3. Apersepsi</p>	10 menit

	<p>Bermakna: Guru bertanya, "Kemarin, kegiatan apa yang membuat kalian merasa paling senang dan bermanfaat?"</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Siklus 1: MEMAHAMI • Guru melantunkan Surah Al-'Asr (murid menirukan), lalu menjelaskan makna kata kunci ('Asr, Insān, Khusr) dengan kartu kata. • Guru menceritakan analogi sederhana tentang "dua anak dan sekantong permen" untuk mengontekstualisasikan makna "rugi" dan "beruntung" dalam memanfaatkan sesuatu.</p> <p>Siklus 2: MENGAPLIKASI • Kerja Kelompok (Kolaboratif): Murid membuat "Peta Waktu Harian" di kertas besar, menempelkan gambar-gambar aktivitas (belajar, bermain, mengaji, bantu orang tua) pada jadwal yang tepat. • Ini adalah praktik langsung mengisi waktu dengan amal saleh sebagai wujud cinta pada diri sendiri (Hubbunnafs).</p> <p>Siklus 3: MEREFLEKSI • Diskusi Reflektif: Setiap kelompok presentasi singkat. Guru memandu diskusi: "Dari peta waktu tadi, adakah waktu</p>	<p>50 menit</p>

	yang sering terbang? Kegiatan mana yang paling bernilai pahala?" (Hubbunnafs).	
Penutup	<p>1. Penguatan & Simpulan: Murid bersama guru menyimpulkan bahwa orang beriman tidak akan menyia-nyaiakan waktu.</p> <p>Komitmen Aksi Cinta: Setiap murid menuliskan satu kebaikan kecil yang akan dilakukan sepulang sekolah untuk mengisi waktu di selembar kertas memo (misal: "membantu ibu menyapu").</p>	10 menit

PERTEMUAN 2: Nasihat dalam Kebenaran dan Kesabaran (2 JP)

Tahapan	Detail Kegiatan (Sintesis KBC & Pedagogi Pembelajaran Mendalam)	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Pembukaan Menggembirakan: Salam, doa, dan muraja'ah hafalan Surah Al-'Asr ayat 1-2. Dilanjutkan permainan cepat "Rugi atau Beruntung!" (Guru menyebut perbuatan, murid menjawab serentak).</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Siklus 1: MEMAHAMI • Fokus pada ayat 3: wa tawāṣau bil-ḥaqqi wa tawāṣau biṣ-ṣabr. • Diskusi kelas tentang arti "saling</p>	50 menit

	<p>menasihati" dengan cara yang baik, serta makna "kebenaran" (jujur, adil) dan "kesabaran" (saat belajar, saat antre).Siklus 2: MENGAPLIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain Peran (Empati & Kolaboratif): Dalam kelompok, murid memerankan skenario: (1) Menasihati teman yang putus asa saat tugas sulit. (2) Mengingatkan teman untuk berkata jujur. • Ini adalah praktik langsung kepedulian dan cinta kepada sesama (Hubbunnaas). <p>Siklus 3: MEREFLEKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Perasaan: Setelah bermain peran, setiap kelompok menceritakan perasaannya (saat menasihati dan dinasihati). Guru bertanya, "Mengapa nasihat harus disampaikan dengan lembut? Mengapa kita perlu sabar?" (Hubbunnafs). 	
<p>Penutup</p>	<p>1. Penguatan & Simpulan: Murid menyimpulkan bahwa kesalehan sejati juga mencakup kepedulian untuk saling mengingatkan dalam kebaikan.2. Ikatan Persaudaraan: Pelajaran ditutup dengan doa dan saling bersalaman dengan teman sebagai simbol persaudaraan (Hubbunnaas).</p>	<p>10 menit</p>

E. Asesmen

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
1. Asesmen Diagnostik (Awal Pembelajaran)	Teknik: Tanya Jawab Lisan. Instrumen: Pertanyaan pemantik untuk mengukur pemahaman awal tentang pentingnya waktu dan kemampuan awal melafalkan surah.
2. Asesmen Formatif (Selama Proses)	Teknik: Observasi dan Penilaian Kinerja. Instrumen: Lembar ceklis partisipasi aktif dalam diskusi dan kerja kelompok. Rubrik sederhana untuk menilai kemampuan bermain peran (kesantunan dalam menasihati).
3. Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Teknik: Tes Lisan dan Penilaian Proyek. Instrumen: 1. Menyetorkan hafalan Surah Al-'Asr dan menjelaskan makna globalnya.2. Proyek "Pohon Komitmen Al-'Asr": Menilai pemahaman dan komitmen murid melalui proyek kreatif (lihat rubrik di Bagian V).

F. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, mereka dapat diberi tugas untuk mencari satu hadis pendek tentang pentingnya waktu (dengan bantuan guru/orang tua) dan membagikannya di depan kelas.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan, guru memberikan pendampingan intensif dengan metode *talaqqi* untuk hafalan dan menggunakan lebih banyak contoh konkret dan visual untuk menjelaskan makna "kerugian" dan "kesabaran".

G. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik

- **Untuk Peserta Didik (dipandu guru):**
 1. Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari Surah Al-'Asr?
 2. Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat belajar bab ini?
 3. Setelah belajar surah ini, kebaikan apa yang akan kamu lakukan agar waktumu lebih bermanfaat?
- **Untuk Pendidik:**

1. Apakah siklus Memahami-Mengaplikasi-Merefleksi berjalan efektif di setiap pertemuan?
2. Apakah suasana belajar sudah cukup **menggembirakan** dan mencerminkan **kekeluargaan KBC**?
3. Perubahan positif apa yang saya lihat pada sikap murid setelah mempelajari surah ini? Apa yang perlu saya perbaiki untuk pertemuan selanjutnya?

BAGIAN III: LAMPIRAN

A. Bahan Bacaan Pendidik dan Peserta Didik

1. Bahan Bacaan Pendidik:

- Buku Guru Al-Quran Hadis Kelas IV MI, Kementerian Agama RI, 2020.
- Dokumen Panduan Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.
- Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam.
- Tafsir ringkas Surah Al-'Asr dari sumber terpercaya (misal: Tafsir Al-Misbah).

2. Bahan Bacaan Peserta Didik:

- Buku Siswa Al-Quran Hadis Kelas IV MI, Kementerian Agama RI, 2020.
- Juz 'Ammah dan terjemahannya.

B. Glosarium

- **Al-'Asr:** Waktu atau masa.
- **Hubbullah:** Rasa cinta kepada Allah Swt.
- **Hubbunnafs:** Rasa cinta kepada diri sendiri (menjaga dan memperbaiki diri).
- **Hubbunnaas:** Rasa cinta kepada sesama manusia.
- **Khusr:** Kerugian yang nyata.
- **Tawāṣau:** Saling berwasiat atau saling menasihati.

C. Rubrik Penilaian Proyek "Pohon Komitmen Al-'Asr" (Sumatif)

Kriteria	Mulai Berkembang (1)	Sedang Berkembang (2)	Berkembang Sesuai Harapan (3)	Sangat Berkembang (4)
Kedalaman Pemahaman Isi Surah (Kognitif)	Hanya menuliskan 1-2 dari empat syarat keselamatan.	Menuliskan 3 syarat, dengan contoh yang kurang relevan.	Mampu menuliskan keempat syarat (iman, amal saleh, nasihat kebenaran, nasihat kesabaran)	Mampu menuliskan keempat syarat dengan contoh-contoh yang sangat relevan, kreatif, dan personal.

			dengan benar.	
Komitmen Karakter KBC (Afektif & Psikomotorik)	Contoh yang diberikan sangat umum dan tidak menunjukkan komitmen pribadi.	Contoh komitmen sudah personal, namun kurang spesifik.	Memberikan contoh komitmen yang jelas untuk diri sendiri (Hubbunnafs) dan untuk orang lain (Hubbunnaas).	Contoh komitmen sangat mendalam, menunjukkan refleksi diri, dan dihias dengan kreativitas tinggi sebagai wujud kesungguhan.

Mengetahui,

Kepala MIN Kota Jambi



Agusdyanto, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 196612101994021002

Jambi,

Guru Al-Quran Hadis

Muhammad Idrus, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198005302007101002